**Nama : Martina Fariza**

**Nim : SI18210012**

**Review Jurnal 1**

|  |  |
| --- | --- |
| Judul | Sistem informasi geografis menentukan lokasi pertambangan batu bara di provinsi Bengkulu berbasis website |
| Jurnal | Jurnal media infotama |
| Volume | Vol.11.no.1 |
| Tahun | 2015 |
| Review | Martina Fariza |
| Tanggal | 25 September 2023 |

|  |  |
| --- | --- |
| Pendahuluan | Pengertian system informasi geografis (SIG atau GIS) adalah system berbasis computer untuk menyimpan,mengelola dan menganalisis,serta memanggil data berefrensi geografis yang berkembang pesat pada tiga tahun terakhir ini. |
| Manfaat SIG | Manfaat SIG adalah memberikan kemudahan kepada para pengguna atau para pengambil keputusan untuk menentukan kebijaksanaan yang akan diambil,khususnya berkaaitan dengan aspek keruangan(spasial).dengan adanya teknologi ini maka akan memudahkan dalam hal pemetaan lahan,salah satunya lahan pertambangan. |
| Kesimpulan | Berdasarkan hasil penelitian sampai pengujian system maka dapat diambil beberapa kesimpulan,yaitu Bahasa pemograman php dapat memberikan kemudahan dalam perancangan system informasi geografis pusat pertambangan diprovinsi Bengkulu. Dengan adanya system ini dapat memudahkan pengguna dalam pencarian lokasi tambang di provinsi Bengkulu. |

**Review Jurnal 2**

|  |  |
| --- | --- |
| Judul | Peran pemanfaatan SIG dalam pengendalian pemanfaatan ruang perkotaan:studi kasus kelurahan penumping dan sriwedari,Surakarta. |
| Jurnal | Jurnal pembangunan wilayah dan perencanaan partisifatip |
| Tahun | 2022 |
| Volume | Volume 17,nomor 2 |
| Review | Martina Fariza |
| Tanggal | 25 september |

|  |  |
| --- | --- |
| Pendahuluan | Perencanaan pembangunan membutukan dukungan teknologi yang tidak lagi menjadi barang mewah saat ini.tanpa teknologi semua perencanaan dan Tindakan akan Nampak tetinggal ,tidak terkini dan tidak efisien.demikian pula kepentingan penggunaan teknologi dalam pelayanan public yang berkaitan erat dengan hajat hidup masyarakat.teknologi informasi system informasi geografi (SIG) telah menjadi semacam euphoria dalam pelayanan public. |
| Metode | Penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus dengan menggunakan data dari hasil observasi lapangan dan data sekunder. |
| Hasil penelitian | Proses pemetaan dengan basis data digital menunjukan bahwa selama 10 tahun terakhir, kedua kelurahan mengalami perubahan pemetaan lahan yang signifikan pada beberapa fungsi.perubahan tersebut dalam arti adanya penambahan fungsi maupun adanya pengurangan luasan lahan untuk fungsi-fungsi tertentu. |
| Kesimpulan | Pentingnya pengendalian pemanfaatan ruang,seperti dibahas pada bagian pendahuluan,pada dasarnya adalah untuk menjaga keberlanjutan sumber daya lahan yang terbatas dari berbagai aspek,baik lingkungan,sosial maupun ekonomi. |

**Review Jurnal 3**

|  |  |
| --- | --- |
| Judul | Pemanfaatan SIG untuk mengurangi risiko bencana banjir di kota bandar lampung |
| Jurnal | Jurnal rekayasa dan teknologi elektro |
| Review | Martina Fariza |
| Tanggal | 25 september |

|  |  |
| --- | --- |
| Pendahuluan | Secara geografis provinsi lampung adalah sebuah provinsi paling selatan dipulau Sumatra. Pulau Sumatra yang terletak diantara dua Samudra hindia dan selat malaka membuat pulau Sumatra ,termasuk provinsi lampung memiliki iklim dengan musim hujan dan kemarau relative Panjang. |
| Metode Penelitian | Metode pengembangan agile digunakan dalam penelitian dengan tujuan membantu para pengembangan perangkat lunak dalam menghasilkan produk tepat waktu. |
| Kesimpulan | * Penelitian ini telah menghasilkan system yang mampu memetakan daerah rawan banjir yang terdapat pada kota bandar lampung sehingga memudahkan pemerintah dalam mengambil Tindakan penanganan banjir. * Penelitian ini juga menghasilkan daerah-daerah yang memiliki potensi becana banjir dan daerah yang aman dari bencana banjir di kota bandar lampung. |

**Review Jurnal 4**

|  |  |
| --- | --- |
| Judul | Pemanfaatan SIG untuk Pemetaan Kawasan Produksi  Komoditas Unggulan Tanaman Pangan di Kabupaten Pacitan |
| Jurnal | Jurnal Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Perdesaan |
| Tahun | Oktober 2022 |
| Review | Martina Fariza |
| Tanggal | 25 september |

|  |  |
| --- | --- |
| Pendahuluan | Perencanaan pengembangan wilayah desa ini menganut konsep untuk mengembangkan wilayah pinggiran dan desa. Sektor pertanian bagaimanapun tidak dapat dilepaskan dari  pengembangan wilayah perdesaan, khususnya tanaman pangan. Pengembangan komoditas unggulan tanaman pangan berbasis kawasan produksi dapat dilakukan memanfaatkan Sistem  Informasi Geografis (SIG). |
| Metodologi | Lokasi penelitian adalah Kabupaten Pacitan dengan unit analisis pada tingkat desa yang berjumlah 171 desa. Data yang digunakan  merupakan data sekunder, yang terdiri dari data  statistik dan data spasial. |
| Kesimpulan | Hasil kajian menunjukkanlaju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pacitanlebih lambat bila dibandingkan dengan Provinsi Jawa Timur,dengan sektor pertanian sebagai kontributor terbesar terhadap PDRB (25%). Komoditas unggulan pada sektor pertanian  khususnya sub sektor tanaman pangan adalah Ubi Kayu, Jagung dan Padi. |

**Review Jurnal 5**

|  |  |
| --- | --- |
| Judul | Sistem Informasi Pemetaan Penyakit Demam  Berdarah Berbasis Informasi Geografis |
| Volume | Vol. 1, No. 1, |
| Tahun | 2020 |
| Review | Martina Fariza |
| Tanggal | 25 september |

|  |  |
| --- | --- |
| Pendahuluan | BekasiPengelolaan jentik nyamuk maupun pelaporan kasus  penyakit demam berdarah yang ada saat ini masih belum mampu menggambarkan secara akurat penyebaran penyakit tersebut di kecamatan Tambun Selatan. Dimana proses analisa jentik nyamuk dilakukan dalam kurun waktu beberapa bulan sehingga berpotensi terjadinya keterlambatan dalam penangananpencegahan kasus  demam berdarah. |
| Metode | Metode yang digunakan dalam SIG akan berbeda untuk setiap permasalahan. SIG yang baik tergantung pada aspek desaindan aspek riil-nya. |
| Kesimpulan | Sistem Informasi Geografis Pemetaan Penyakit DBD  Berbasis SIG ini dapat memvisualisasikan persebaran penyakit dalam bentuk peta pada sistem,serta mampu menampilkan informasi yang meliputi wilayah kasus penyebaran penyakit, angka kasus penyebaran penyakit, beserta informasi tingkat kerawanan demam berdarah setiap desa, sehingga memudahkan instansi terkait dalam pemantauan kasus demam berdarah  dengue di daerah tertentu mampu memberikan penanganan yang efektif dan lebih tepat sasaran dalam menangani desa yang terjangkit demam berdarah. |

